

EKSISTENSI CYBER UNIKOM SEBAGAI MEDIA INFORMASI OLEH DIREKTORAT ICT & MULTIMEDIA DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA MAHASISWANYA

DESAYU EKA SURYA, S. Sos., M. Si.
MELLY MAULIN P., S. Sos., M. Si.
Program Studi Ilmu Komunikasi- FISIP
Universitas Komputer Indonesia

Melalui media internet, suatu organisasi dapat menjangkau mahasiswa dengan lebih mudah dan cepat, atau sebaliknya mahasiswa juga dapat dengan cepat & mudah menjangkau lingkungan pendidikannya. Dengan *Cyber* sebagai media informasi, diharapkan akademisi dapat membina & memupuk hubungan dengan publiknya. Hal itu merupakan kunci kepercayaan pengguna pada suatu organisasi untuk membangun *relations* antara organisasi atau perusahaan dengan *public audiens*, dan itu adalah kunci suatu kesuksesan di internet.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap perubahan sistem informasi dan komunikasi *online* saat ini melaju dengan sangat cepat dan meroket. Hal ini disadari sebagai perwujudan pergerakan terhadap penyampaian informasi secara aktual dan cepat. Media *online* merupakan media yang terhubung melalui internet, sehingga pada akhirnya dibebepa instansi atau perusahaan muncul divisi baru yang dikenal dengan bagian ICT atau Multimedia. Bagian ini bertugas mengelola berbagai informasi instansi atau perusahaan dengan menggunakan media internet sebagai sarana publikasi & informasinya.

Inisiatif Penggunaan Internet sebagai media informasi di Universitas Komputer Indonesia (Unikom) Bandung sebagai salah satu Universitas Berbasis Teknologi di Indonesia (tempat dimana penelitian dilakukan) juga menggunakan teknologi multimedia yang dikenal dengan *Cyber Unikom* dalam menyampaikan informasi untuk membina komunikasi dengan publiknya, publik yang dimaksud

pada penelitian ini adalah Mahasiswa dan keluarga besar mahasiswa.

Perkembangan Teknologi Informasi & komunikasi menuntut bagian ICT & multimedia Unikom untuk memanfaatkan penggunaan internet sebagai media *online* tersebut, karena hal itu memang tidak dapat dihindari, apalagi jika perusahaan atau organisasi sudah memiliki situs web (*website*) atau bahkan sudah menggunakan *e-mail*. Jika keberadaan suatu organisasi sudah diekspos melalui internet, tentu saja jangan seperlunya atau tanggung-tanggung, karena hal itu dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap perusahaan atau organisasi tersebut. Oleh karena itu, mau tidak mau Unikom harus & sangat serius melakukan inisiatif untuk menggunakan internet sebagai wujud dari *cybernya*, hal ini dapat dibuktikan dengan bertambahnya vasilitas online yang digunakan di universitasnya diantaranya: Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) *online*, Pendaftaran *Online*, Pembayaran *online*, Perkuliahan *online*, Perwalian *online*, Perpustakaan *online*, Nilai *online*, *Career online*, *Cyber Net Unikom*, *Cyber Net Unikom*, Forum Diskusi *Online* dan lain sebagainya.

Istilah *Cyber Unikom* yang menggunakan media internet sebagai media informasi & publikasinya. Saat ini keberadaan media *online* tidak dapat dihindari lagi, karena media *online* internet dan komunikasi teknologi merupakan media yang membuat seluruh dunia tersambung, sehingga dapat mendatangkan dampak sekaligus manfaat yang tidak bisa dibayangkan. Oleh karena itu Unikom memanfaatkan keberadaan internet sebagai penyebaran informasi, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi mahasiswa pada universitasnya karena Unikom menyajikan berbagai informasi di media *online*-nya tersebut. Baik atau buruknya penilaian mahasiswa pada universitasnya bisa saja terjadi, yang tentu saja sangat bergantung pada kualitas informasi yang disajikan pada media *online* tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini adalah definisi tentang fokus penelitian yaitu eksistensi, manfaat, efisiensi, partisipasi dan partisipan.

“Eksis adalah keadaan seseorang bisa menerima dirinya secara utuh, sehingga orang lain pun bisa menerima dirinya apa adanya (diakui). Eksistensi itu bukan bersifat materi. Eksistensi tidak berbentuk kasat mata. Eksistensi tidak perlu dicari, atau dikejar.”¹

Lain halnya dengan Conny Setiawan dalam buku *Kepribadian dan Etika Profesi*, mengemukakan bahwa :

“Manusia hidup antara dua kutub eksistensi, yaitu kutub eksistensi individual dan kutub eksistensi sosial, dimana keduanya amat terjalin dan tampaknya menjadi suatu hal yang tak terpisahkan dalam diri manusia (individualisasi dan sosialisasi). Pada suatu pihak ia berhak mengemukakan dirinya (Kutub eksistensi individual), ingin dihargai dan diakui tetapi pada pihak lain ia harus mampu menyesuaikan diri pada ketentuan-ketentuan yang berlaku didalam masyarakat didalam lingkungan sosialnya (kutub eksistensi sosial). Bila kedua kutub

ini ada keseimbangan, maka ia akan mencapai suatu kondisi mental sehat”. (Rismawaty, 2008 : 29).

“Eksistensi berasal dari kata eksis yang awal mulanya adalah kata dari bahasa Inggris *exist* yang berarti ada, berwujud. Eksistensi atau pengakuan, adalah suatu keadaan dimana orang lain mengakui dan menghargai diri kita, bukan merupakan wujud abstrak atau materi namun selalu dicari dan dikejar oleh manusia.”²

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994 : 858), kata manfaat diartikan sebagai “guna, faedah, laba, untung”. Sehingga manfaat berdasarkan pengertiannya masing-masing adalah “guna, faedah, laba, untung yang didapat dari perihal mempraktikkan atau hasil kerja menerapkan.

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Pengertian efisiensi menurut Mulyamah (1987: 3) yaitu:

“Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya”.

Sedangkan pengertian efisiensi menurut SP. Hasibuan (1984 : 233-4) yang mengutip pernyataan H. Emerson adalah:

“Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan.”

Menurut Ach. Wazir Ws., et al. (1999 : 29) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab

bersama.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007 : 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Sedangkan Mikkelsen (1999 : 64) membagi partisipasi menjadi 6 (enam) pengertian, yaitu:

1. Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
2. Partisipasi adalah “pemekaan” (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
3. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri.
4. Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu.
5. Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak-dampak sosial.
6. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

Transparansi merupakan suatu prinsip yang sangat penting dalam suatu badan usaha. Prinsip ini menjamin adanya pengungkapan ataupun keterbukaan segala informasi yang berkaitan dengan *performance* serta berbagai permasalahan yang berkaitan dengan badan usaha secara tepat waktu dan akurat.

Pengertian transparansi memberikan suatu petunjuk agar pelaku kunci yang terlibat untuk bertanggung jawab dan menjamin kinerja pelayanan publik yang baik. Prinsip transparansi merupakan pelaksanaan keterbukaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak terkait atas pelaksanaan kewenangan yang diberikan padanya. Prinsip ini pada dasarnya berkaitan erat dengan keterbukaan terhadap efektivitas kegiatan dalam pencapaian sasaran atau target kebijakan ataupun program yang telah ditetapkan.

Transparansi mempunyai karakteristik:

1. Adanya tujuan yang telah ditetapkan.
2. Penentuan standard yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan.
3. Mendorong penerapan atau pemakaian standarisasi.
4. Mengembangkan standard organisasi dan operasional secara ekonomis.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi, dan eksistensi Cyber Unikom sebagai media informasi oleh Bagian ICT & Multimedia dalam penyampaian informasi kepada mahasiswanya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian *deskriptif*. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti dalam melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Peneliti memilih Direktorat ICT & Multimedia Unikom sebagai subyek penelitian dengan kriteria Direktorat tersebut dinilai memiliki kompetensi dalam pembuatan, pengelolaan tentang Cyber Unikom sebagai media informasi kepada mahasiswa.

Peneliti menentukan informan pendukung sebagai informan pembanding

dalam memperoleh informasi penelitian. Key informan diambil sebanyak tujuh orang yang merupakan perwakilan dari masing-masing fakultas.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu :

1. *Interview / Wawancara Mendalam*
2. *Observasi*
3. *Study Pustaka.*
4. *Dokumentasi*
5. *Internet Searching*

TEKNIK ANALISIS DATA

Tiga unsur dalam kegiatan proses analisis data, sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (reduksi data) yaitu bagian dari proses analisis dengan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.
3. *Conclusion verification* (penarikan kesimpulan), yaitu suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. (Sugiyono, 2005:92).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manfaat Cyber Unikom sebagai Media Informasi

Untuk lebih memahami bagaimana manfaat Cyber Unikom sebagai Media Informasi oleh Bagian ICT & Multimedia dalam Penyampaian Informasi kepada Mahasiswanya, maka perlu diketahui latar belakang dan kapan pembangunan website Unikom. Menurut keterangan dari Direktorat ICT & Multimedia,

“Cyber Unikom dibangun dan dikembangkan sejak berdirinya Unikom yaitu tahun 2000. Cyber Unikom dikembangkan berdasarkan instruksi Rektor Unikom, dan menunjuk pada saat itu Bagian Unikom Center yang sekarang menjadi Direktorat ICT & Multimedia sebagai pihak yang membuat fasilitas online tersebut.

“Pada awalnya yang dibangun oleh Unikom adalah Website Unikom (www.unikom.ac.id) kemudian berkembang dengan dibangunnya fasilitas-fasilitas online lainnya sesuai kebutuhan, seperti kuliah online, nilai online, perwalian online, registrasi online, dan lain-lain.”

Cyber Unikom memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi Unikom, Cyber Unikom memiliki manfaat sebagai sarana pemberian informasi baik nilai, perkuliahan, perwalian, lowongan kerja, dan lain-lain. Kegunaan/faedah Website Unikom Bagi Mahasiswa Unikom adalah:

1. Mendapatkan informasi atau berita terbaru dari Unikom
2. Informasi Nilai
3. Kuliah Online
4. Autodebet,
5. Perpustakaan Online
6. *Job Seeker*

Keuntungan lain menggunakan Cyber Unikom, menurut informasi dari Direktorat ICT dan Multimedia adalah “Kemudahan dalam menunjang aktivitas perkuliahan, untuk mahasiswa misalnya download materi perkuliahan, proses pengambilan mata kuliah, dan info angsuran SPP.”

Hal ini sesuai dengan jawaban dari salah satu informan pendukung, yang berpendapat bahwa “Cyber Unikom memiliki banyak manfaat, diantaranya mendapatkan informasi terkini seputar Unikom. Melihat nilai online, registrasi online, perwalian online, juga melakukan kuliah secara online dengan memanfaatkan kuliah online.”

Mendeskripsikan manfaat Cyber Unikom tentu tidak terlepas dari keuntungan yang paling dirasakan oleh Unikom ataupun mahasiswa setelah menggunakan fasilitas Cyber Unikom. Rata-rata informan pendukung menjawab apabila keuntungan-keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan Cyber Unikom adalah kemudahan dalam mendapatkan informasi. Salah satu informan pendukung penelitian menyatakan:

“Keuntungan yang didapat adalah efisiensi. Seperti efisiensi waktu dan biaya. Efisiensi waktu misalnya kita tidak perlu lagi datang ke Unikom untuk mengecek registrasi online, bisa melakukan perkuliahan dengan cara online, tidak perlu tatap muka karena sudah ada fitur kuliah online. Dan efisiensi biaya adalah tugas yang diberikan oleh dosen bisa dikirimkan melalui kuliah online, tidak perlu menulis dengan tangan ataupun diprint, dengan hal itu akan memberi efisiensi waktu dan materi.”

Efisiensi Cyber Unikom sebagai Media Informasi

Pada perkembangannya ternyata strategi pengelolaan Cyber Unikom dipandang positif oleh para informan pendukung dalam memandang bahwa pengelolaan Cyber Unikom telah memiliki dasar yang kuat di bidang IT, seperti yang

diungkapkan oleh salah satu informan bahwa “Website yang telah dibuat menunjukkan bahwa pengelola memiliki kemampuan yang cukup baik, dibuktikan dengan pembuatan *user interface* yang sangat *user friendly* sehingga mudah dioperasikan oleh para penggunanya.”

Penanggung jawab pengelolaan Cyber Unikom khususnya Website Unikom adalah Lab Kom Unikom. Pada pelaksanaannya ada pada bagian Humas Unikom, Fakultas, Program Studi dan Bagian-bagian di Unikom.”

Tugas-tugas dari tim pengelola Cyber Unikom adalah:

1. Menjaga website agar tetap berjalan
2. Memelihara website agar tetap *up to date*
3. Menyampaikan informasi”

Salah satu indikator efisiensi Cyber Unikom adalah apakah tujuan awal Cyber Unikom sudah tercapai serta apakah pencapaian itu telah sesuai dengan cost yang telah dikeluarkan untuk pembangunan dan pengelolannya. Informan pendukung semua setuju bahwa sejauh ini Cyber Unikom sudah berkembang sesuai dengan tujuan awal, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah penggunaan Cyber Unikom oleh mahasiswa, baik perkuliahan, perwalian ataupun nilai.

Pengelola Cyber Unikom harus terus mengembangkan isi/contentnya sehingga lebih menarik minat penggunanya. Selain itu pengelolaan Cyber Unikom sesuai dengan biaya/anggaran, waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan untuk mengembangkan Cyber Unikom.”

Partisipasi Cyber Unikom sebagai Media Informasi

Pertanyaan tentang keterlibatan buah pikiran, ide, pendapat, pengetahuan dan pengalaman SDM Unikom pada website yang dimilikinya, Direktorat ICT dan Multimedia mengatakan: “SDM Unikom sangat dilibatkan, banyak hal atau fitur-fitur yang disajikan berdasarkan hasil pikiran dari SDM Unikom”.

Sementara untuk keterlibatan dan dukungan pimpinan Unikom pada website yang ada Direktur dan Wakil Direktur ICT mengatakan: “Pimpinan Unikom sangat terlibat pada website. Pimpinan sering menyambut kebijakan berdasarkan analisa data yang didapat dari website. Oleh karena itulah pimpinan sangat mendukung dalam pembuatan / penggunaan website”. (wawancara, 2013).

Menanggapi jawaban dari informan penelitian di atas, salah satu informan pendukung mengatakan:

“Dukungan dari pimpinan Unikom dinilai sangat perlu, pimpinan unikom diharapkan dapat terus mengontrol dan mengevaluasi dari perkembangan website unikom. Melakukan berbagai perubahan jika dianggap perlu agar website Unikom bisa dinamis dan menuju ke arah yang lebih baik”. (wawancara, 2013).

Selain keterlibatan pimpinan, peneliti juga menanyakan tentang keterlibatan peserta didik dalam website Unikom, pihak Direktorat ICT dan Multimedia menyatakan bahwa:

“Mahasiswa diberikan fasilitas untuk mengekspresikan diri (misalnya. Situs Blog), mahasiswa dapat mendownload materi di situs kuliah dan mahasiswa melakukan perwalian secara online” (wawancara, 2013)

Informan pendukung memberikan jawaban yang bervariasi tentang bagaimana keterlibatan peserta didik dalam website Unikom?. Salah satu informan pendukung menyatakan:

“Peserta didik di Unikom cukup memberikan andil bagi eksistensi website Unikom; semakin tinggi intensitas dosen dalam penggunaan website sebagai metode perkuliahan atau cara ujian dan pengumpulan tugas kepada mahasiswa berarti semakin besar tingkat penggunaan website Unikom”. ”. (wawancara, 2013)

Direktorat ICT dan Multimedia Unikom menyatakan pernah memberikan keterampilan kepada masyarakat. Namun tentang partisipasi Unikom dalam memberikan keterampilan kepada masyarakat, informan pendukung memberikan jawaban yang berbeda, salah satu informan pendukung mengatakan, tidak pernah mengetahui Unikom pernah memberikan ketrampilan kepada masyarakat.

Transparansi Cyber Unikom sebagai Media Informasi

Terkait dengan transparansi yang diuraikan di atas maka pertanyaan pertama yang diajukan kepada Direktorat ICT dan Multimedia yaitu tentang prinsip yang digunakan untuk mengelola website, informasi yang diperoleh adalah:

“Prinsip yang digunakan adalah menyajikan data yang sebenarnya dan menjaga data agar tetap *update*”. (wawancara, 2013)

Informan pendukung mengakui bahwa prinsip yang digunakan oleh pengelola website Unikom penerapannya sudah baik, seperti yang dikatakan oleh salah satu informan pendukung bahwa: “prinsip yang baik yang digunakan oleh website Unikom dapat dilihat dari profil dan disain websitenya yang sistematis dan minimalis”.

Agar terciptanya kepercayaan timbal balik antara pengelola dan pengguna Direktorat ICT dan Multimedia menyatakan bahwa: “Pengguna hendaklah diberi atau disajikan data yang valid”

Menanggapi hal ini salah satu informan pendukung menyampaikan bahwa:

“Menciptakan kepercayaan sangatlah perlu, karena jika tidak akan menjadi ancaman bagi Unikom. Karena tidak semua orang memiliki sifat yang baik, ada kemungkinan dari mereka memiliki niat buruk sehingga harus tetap menciptakan rasa kepercayaan dari pimpinan Unikom kepada pihak

pengelola.” (wawancara, 2013)

Untuk memelihara dan mewujudkan transparansi pada website Unikom kebijakan-kebijakan yang jelas tentang penyajian dan mendapatkan informasi disusun di dalam SOP (*Standard Operational Procedure*). Informan pendukung menanggapi tentang kebijakan penyajian website sebagian besar mereka mengatakan perlu, karena selain memberikan informasi secara jelas kepada pengguna, hal ini berguna juga untuk memberikan sebuah kepastian dari keakuratan data yang dituangkan dalam website bagi pengunjungnya. Artinya pengunjung tidak perlu cemas atau khawatir dengan keabsahan data yang ada di website tersebut, karena isi dan konten website sudah disajikan secara resmi ataupun secara sistematis dengan benar dan sudah melalui persetujuan dari pihak-pihak yang bertanggungjawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cyber Unikom bermanfaat sebagai media informasi yang *actual* bagi seluruh civitas akademika Unikom. Informasi yang terdapat di Cyber Unikom variatif dari mulai informasi akademik, informasi keuangan, dan informasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Unikom. Cyber Unikom juga memberikan kemudahan dalam menunjang aktivitas perkuliahan bagi dosen dan mahasiswa. Pemanfaatan Cyber Unikom sebagai media informasi oleh seluruh civitas akademika Unikom juga ditunjang oleh kemudahan dalam mengaksesnya. Secara keseluruhan, Unikom memandang Cyber Unikom bermanfaat sebagai media yang strategis karena Cyber Unikom multifungsi, baik sebagai media

informasi tanpa batas, senjata untuk menunjukkan jatidiri, memperkenalkan profil Unikom, media publikasi, dan media interaksi dengan dunia luar.

2. Sebagai Media Informasi Cyber Unikom dinilai telah efisien. Dengan Cyber Unikom mahasiswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat dengan biaya yang rendah, bahkan di area Unikom dapat memanfaatkan fasilitas wi-fi. Cyber Unikom dibangun dan dikelola oleh pihak-pihak yang kompeten yaitu Direktorat ICT & Multimedia dan Lab Komputer Unikom sehingga Cyber Unikom dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh mahasiswa. Namun memang terdapat proses *up dating* yang masih harus ditingkatkan sehingga informasi yang diberikan Cyber Unikom selalu *up to date*.
3. Partisipasi pada cyber Unikom sebagai media informasi melibatkan mental dan emosi dari pengelola dan pengguna cyber, dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses akademik, pengelola Cyber dan pengguna mendukung tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Bentuk Partisipasi pengelola dan pengguna cyber Unikom yaitu; partisipasi tenaga dimana pengelola dan pengguna mengeluarkan tenaganya untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program, Partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya untuk pengelolaan dan penggunaan cyber Unikom. Partisipasi buah pikiran berupa sumbangan ide, yaitu buah pikiran konstruktif, yang diberikan oleh pengelola, dosen dan mahasiswa untuk menyusun program dan memperlancar pelaksanaan program, karena website di Unikom masih sering dilakukan tanpa perencanaan, dan lebih sering lagi hanya krn kebutuhan saja. Akibatnya

- karena website dibuat sesuai kebutuhan maka keberhasilan website dapat menunjang Unikom, selain karena tersedianya
4. Bagian ICT & Multimedia Unikom sudah menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemimpin Unikom dan pimpinan ICT dengan para pengelola. Dalam prosesnya Direktorat ICT dan Multimedia Unikom dan para pengelola senantiasa menyediakan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu mahasiswa dan semua pihak yang memerlukannya. Data yang disajikan adalah data yang sebenarnya, dan selalu di up date. Kebijakan tentang website disusun di dalam SOP, yang saat penelitian dilakukan SOP masih dinilai belum lengkap dan saat ini masih dalam penyusunan.
 5. Cyber Unikom secara umum sudah memperlihatkan eksistensinya, hal ini dapat dilihat bahwa pengakuan Dunia, mahasiswa dan pihak manapun sebagai Pengguna, pemimpin dilingkungan Unikom sudah mengakui, menghargai dan menggunakan keberadaan website Unikom, Cyber Unikom bukan merupakan wujud abstrak atau materi yang tidak dapat dilihat dan hanya merupakan angan-angan saja tapi sudah dapat ditemukan dengan jelas, dan selalu dicari serta dikejar penggunaannya.

SARAN

1. Sebaiknya Cyber Unikom lebih disosialisasikan kembali kepada mahasiswa mengenai fasilitas forum yang terdapat di Cyber Unikom, sehingga mahasiswa dapat lebih memanfaatkannya, misalnya pada saat penerimaan mahasiswa baru.
2. Sebaiknya pihak Universitas lebih cepat tanggap memberikan *feedback* kepada masukan-masukan yang diberikan oleh pengelola, mahasiswa, dosen, karyawan karena masih ada dari mereka yang memandang Cyber

Unikom kurang interaktif.

3. Sebaiknya masing-masing bagian yang mengelola Cyber Unikom lebih meningkatkan lagi frekuensi proses *up dating* informasi, sehingga informasi yang diberikan senantiasa *up date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Dindin M. Machfudz, 2011, Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial, Rajawali Pers, Jakarta.
- Cutlip, Scott, M., Allen H. Center, and Glen M. Broom. 2005. *Effective Public Relations*; merancang dan melaksanakan kegiatan kehumasan dengan sukses. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Darwin, Ali, Ak, M.Sc, 29 November 2006, Sustainability reporting, Konsep & penerapannya, Workshop Sustainability Reporting Organized by. Dep. Akuntansi FEUI, Jakarta.
- Effendi, Uchjana, Onong. 2002. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- _____. 2005. Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- M, Yusup, Pawit & Subekti Priyo. 2010. Teori & Praktik Penelusuran Informasi : Information Retrieval. Jakarta : Kharisma Putra Utama
- Masmuh, Abdullah. 2010. Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung* : PT. Rosda Karya

- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Onggo, Bob, Julius. 2004. E-PR : Menggapai Publisitas di Era Interaktif Lewat Media *Online*. Yogyakarta : Andi.
- Pace, R. Wayne and Faules, Don. F. Penerjemah Mulyana, Deddy, Komunikasi Organisasi, Meningkatkan Kinerja Perusahaan. 2002. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. Metode Penelitian Komunikasi (dilengkapi Contoh Analisis Statistik). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. Metode Penelitian Komunikasi (dilengkapi Contoh Analisis Statistik). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rudito, Bambang, dan Melia Famiola, 2007, Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Perusahan di Indonesia, Rekayasa Sains, Bandung
- Ruslan, Rosady. 2004. Metode Penelitian *Public Relations* dan Komunikasi. Indonesia : Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang, P. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soemirat, Soleh & Ardianto, Elvinaro. 2003. Dasar-Dasar *Public Relations*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV Alfabeta.
- _____2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

